

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab 4, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *mining*, *oil* dan gas pada dasarnya memiliki kemiripan. Hanya saja ada beberapa perusahaan yang belum menyadari bahwa betapa pentingnya melakukan kegiatan CSR berdasarkan *goals* yang telah ditetapkan oleh *united nation*. Bukan hanya sekedar melakukan salah satu dari *goals* yang ada melainkan semampunya melakukan semua *goals* yang telah ditetapkan. Perusahaan yang paling banyak melakukan kegiatan CSR dari industri tambang adalah Indika Energy dan Bukit Asam. Sedangkan perusahaan yang paling sedikit dalam melakukan kegiatan CSR adalah ABM Investama. Dari industri *oil* dan gas, perusahaan yang paling banyak melakukan kegiatan CSR adalah Timah. Sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan kegiatan CSR adalah Pertamina Geothermal Energy. Perusahaan harus secara konsisten dalam melakukan kegiatan CSR nya. Akan lebih baik jika perusahaan lebih mementingkan terlaksananya kegiatan CSR perusahaan daripada pelengkapan pada pelaporan.
2. Dari hasil pemetaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di industri tambang, minyak dan gas terlihat bahwa SDGs yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan baik di industri tambang atau minyak dan gas adalah SDGs 3 (*Good Health*) dan 4 (*Quality Education*). Namun terdapat perbedaan pada SDGs ketiga yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan. Pada industri tambang, SDGs ketiga yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan adalah SDGs 15 (*Life on Land*). Sedangkan pada industri minyak dan gas SDGs ketiga yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan adalah SDGs 8 (*Good Jobs and Economic Growth*). Namun, akan lebih baik jika perusahaan lebih mementingkan terlaksananya kegiatan CSR perusahaan daripada pelengkapan pada pelaporan.

3. Dari hasil pemetaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di industri tambang, minyak dan gas terlihat bahwa KPMG *best practice* yang paling banyak dipenuhi oleh perusahaan yang bergerak di industri tambang adalah *KPMG best practice related to goal 15 (Life on Land)*. Perusahaan berfokus pada kriteria 1 yaitu ***In collaboration with governments and civil society, design and implement programs to protect biodiversity or implement biodiversity offsets in the areas surrounding the company's operations, and to avoid, mitigate and manage risks to local ecosystems, working towards no net loss of biodiversity and preferably a net gain.*** Sedangkan pada industri minyak dan gas, perusahaan memiliki pencapaian terbanyak pada *KPMG best practice related to goal 3 (Good Health)* terutama pada kriteria 4 yaitu ***Implement high safety standards which minimize the risk of morbidity and mortality from hazardous chemicals, air pollution, road collisions, mine collapses and other industrial accidents.***

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada industri tambang, *oil* dan gas sebaiknya melakukan kegiatan CSR yang memenuhi seluruh tujuan (SDGs) yang ada dalam bentuk pertanggung jawaban sosialnya bukan hanya melakukan beberapa SDGs saja.
2. Perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada pemenuhan SDGs tertentu saja melainkan memenuhi seluruh SDGs yang ada.
3. Perusahaan meningkatkan efektifitas dalam melakukan kegiatan CSR nya agar dapat memenuhi seluruh kriteria KPMG *Best Practice*.

DAFTAR PUSTAKA

- ABM Investama (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website ABM Investama*:. Retrieved from <https://www.abm-investama.com/aboutusv>.
- Aini, A. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja*, 12, 1-11.
- AKR Corporindo (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website AKR Corporindo*:. Retrieved from <http://www.akr.co.id/>.
- Alfa, A., & Thaher, S. (2018, Agustus). PEMETAAN TRIDARMA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI DENGAN PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs). *Jurnal BAPPEDA*, 4, 73-80.
- ANTAM (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website ANTAM*:. Retrieved from http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=2.
- Badak LNG (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Badak LNG*:. Retrieved from <http://portal.badaklng.co.id/internet/tentang-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan.html>.
- Bukit Asam (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website Bukit Asam*:. Retrieved from <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>.
- Donggi Senoro LNG (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Donggi Senoro LNG*:. Retrieved from <https://www.donggisenorolng.co.id/about-us/overview/ind/>.
- Elnusa (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Elnusa*:. Retrieved from <http://www.elnusa.co.id/idn/corporate-info/corporate-profile/>.
- Fontaine, M. (2013). Corporate Social Responsibility and Sustainability: The New Bottom Line? *International Journal of Business and Social Science*, 4.
- Freeport Indonesia (2017). (Diakses pada 20 Oktober 2019). *Website Freport Indonesia*:. Retrieved from <https://ptfi.co.id/id/overview>.
- Hartini, & Rahayu, D. H. (2018, April). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 18, 11-18.
- Hukum SDGs. (Diakses 7 September 2019). Retrieved from <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt52716870e6a0f/aturan-aturan-hukum-corporate-social-responsibility>.

- Indotambang Megah Raya (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website Indotambang Megah Raya*. Retrieved from <http://www.itmg.co.id> .
- Ishartono, & Raharjo, T. S. (2016). Sustainable Development Goals (SDGS) dan Pengentasan Kemiskinan. 163.
- Kasus Freeport. (Diakses 7 September 2019). Retrieved from <https://tirto.id/sikap-klhk-soal-kerugian-lingkungan-rp185-triliun-akibat-freeport-dciE>.
- Kuangan, O. J. (2017, Maret 14). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>
- Khalili, N. R. (2011). *Practical Sustainability From Grounded Theory to Emerging Strategies*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- KPMG Matrix. (Diakses pada 30 Oktober 2019). Retrieved from <https://home.kpmg/xx/en/home/about/our-role-in-the-world/citizenship/sdgindustrymatrix.html>.
- Krippendorff, K. (1980). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi (alih bhs. Farid Wajidi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Luthan, E. (2010). Keterkaitan Antara Corporate Social Sustainability (CSR) dengan Good Corporate Governance (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. I. (2014, Maret). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Penungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*, 22, 1-18.
- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. 12.
- Nuryatno, M. (2007). Hubungan Antara Pengungkapan, Informasi Asimetri dan Biaya Modal, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. 2, 09-26.
- Pelat Timah Nusantara (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website Pelat Timah Nusantara*. Retrieved from <https://www.latinusa.co.id/> .
- Pertamina (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Pertamina*. Retrieved from <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami>.
- Pertamina EP (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Pertamina EP*. Retrieved from <http://www.piep.pertamina.com/siapa-kami>.
- Pertamina Gas (2017). (Diakses 21 Oktober 2019). *Website Pertamina Gas*. Retrieved from <http://www.pertagas.pertamina.com/our-profileid-ID>.

- Perusahaan Gas Negara (2017). (Diakses pada 21 Oktober 2019). *Website PGN*. Retrieved from <https://pgn.co.id/tentang-kami>.
- Prasiska, Y. V., Pertiwi, B., Nabila, Y. R., Indah, K., & Dian, S. (2017, Maret). CSR dan Citra Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 24, 43-49.
- Retnaningsih, H. (2015, Desember 23). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 6, 177-188.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business (A Skill Building Approach)* (5 ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Syam. (2007). Konsep Kedermawanan Korporasi bisnis. *Ikatan Mahasiswa Akuntansi*.
- Tanudjaja, B. B. (2006, Juli). Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Tanudjaja, Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia*, 8, 92-98N.
- United Nation. (Diakses 30 Oktober 2019). *Sejarah SDGs*. Retrieved from <https://sustainabledevelopment.un.org/sdgs>.
- United Nation. (Diakses pada 22 Oktober 2019). *SDGs menurut United Nation*. Retrieved from <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>.
- Vale Indonesia (2017). (Diakses 20 Oktober 2019). *Website Vale Indonesia*. Retrieved from <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/history/Pages/default.aspx>.